



**PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK USIA DINI
DI KALIMANTAN SELATAN**
**(Studi Multikasus di PAUD Terpadu Alam Berbasis
Karakter dan TK Inklusi Pelita Hati)**

Rizki Noor Haida

UIN Antasari Banjarmasin

E-mail: rizkinoorhaida.uin@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the various types of Bullying that occur in early childhood, to distinguish the perpetrators as well as the psychological perpetrators of Bullying, to describe children's interference with Bullying and Bullying prevention programs from various early childhood sites. This research is in-depth (a case study of three elements synergizing to provide information, namely actors, place and activity). This type of research is intensive and comprehensive in studying a phenomenon. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Based on the results and discussion of research on preventing Bullying in early childhood in South Kalimantan, it shows that the type of Bullying that occurs is in the form of verbal actions such as mocking, making fun of and insulting fellow friends, physically in the form of pushing, hitting and kicking. Children's intervention towards Bullying still does not fully understand and cannot judge a good or bad deed, so that Bullying prevention programs against children from various sites through play activities make children feel more comfortable and can provide positive information in managing the program (plan evaluate), and the existence of the Parent's Club program which is an association of parents in helping the smooth implementation of the learning process at the institution.

Keywords: *Early Childhood, Bullying, Prevention.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui berbagai jenis *Bullying* yang terjadi pada anak usia dini, membedakan pelaku sekaligus psikologis pelaku *Bullying*, mendeskripsikan intervensi anak terhadap *Bullying* dan program pencegahan *Bullying* dari berbagai situs anak usia dini. Penelitian ini bersifat mendalam (studi kasus tiga elemen bersinergi memberikan informasi, yaitu *actors, place an activity*). Jenis penelitian ialah intensif komprehensif dalam mempelajari suatu fenomena. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pencegahan *Bullying* pada anak usia dini di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa jenis *Bullying* yang terjadi berupa tindakan verbal seperti mengejek, mengolok-olok dan menghina sesama teman, secara fisik berupa tindakan mendorong, memukul dan menendang. Intervensi anak terhadap *Bullying* masih belum memahami secara utuh dan belum bisa menilai suatu perbuatan baik atau buruk, sehingga program pencegahan *Bullying* terhadap anak dari berbagai situs melalui kegiatan bermain membuat anak merasa lebih nyaman serta dapat memberikan informasi positif dalam mengelola program (*plan evaluate*), serta adanya program *Parent's Club* yang merupakan perkumpulan orang tua dalam membantu lancarnya pelaksanaan proses pembelajaran di lembaga.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, *Bullying*, Pencegahan.

Pendahuluan

Bullying merupakan topik yang mengemuka dalam lingkup pendidikan anak usia dini dewasa ini. *Bullying* adalah masalah serius yang menyumbangkan dampak negative signifikan pada perkembangan social emosional anak. Banyaknya kasus *Bullying* pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, baik dari tingkat sekolah dasar sampai menengah, disinyalir merupakan efek dari proses imitasi yang salah ketika masa usia dini. *Bullying* di prasekolah memiliki bentuk yang berbeda, yaitu

intimidasi terbuka, misalnya fisik atau intimidasi verbal dan intimidasi tidak langsung, yang biasanya terlihat dalam bentuk intimidasi relasional. (Crick, N. R2018., 1995: 710-722). Intimidasi fisik dan verbal mendominasi perilaku intimidasi anak-anak prasekolah, intimidasi relasional meningkat secara bertahap dengan perkembangan kognisi social. (Humphrey, 2013: 197).

Pada usia dini, anak bisa tampil agresif terhadap teman sebayanya. Hal yang mendorong perilaku agresif anak di rentang usia ini adalah karena mereka masih terbatas dalam mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata. Selain itu, sifat egosentris anak juga menjadi faktor yang sangat dominan disamping kondisi lingkungan yang memberikan contoh kepada anak atas perilaku yang buruk.

PAUD adalah lingkungan pertama di luar rumah di mana anak-anak menghadapi kesulitan ketika mereka secara social berinteraksi dengan teman-teman mereka. Berdasarkan prinsip prinsip perlindungan dan penyediaan lingkungan yang aman untuk semua anak, *Bullying* harus di eliminasi dari proses imitasi mereka. Peran guru dalam membangun lingkungan yang bebas dari perilaku *Bullying* dan intimidasi sangatlah vital. Kedua, PAUD yang menjadi fokus dalam penelitian ini memiliki karakteristik khas yang menonjol dalam meminimalisir perilaku *Bullying* pada anak usia dini.

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu adalah fokus pertama dalam penelitian ini, dan focus kedua dalam penelitian ini adalah TK Inklusi Harapan Bunda. Dengan label inklusi, TK ini menjadi salah satu TK terdepan di Kalimantan Selatan dalam memaksimalkan perkembangan anak berkebutuhan khusus melalui setting sekolah regular.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dari dua sekolah terdapat perilaku *bullying* yang terjadi ketika anak saat berbaris di luar kelas dan pada saat jam pelajaran terlihat anak sering mendorong-dorong temannya, menendang-nendang kaki temannya dan ada yang mengolok-olok temannya saat didalam kelas. Tindakan perilaku *Bullying* yang dilakukan oleh anak seperti kasus yang terjadi di atas mendorong peneliti untuk melakukan pengkajian terhadap pencegahan *Bullying* Terhadap Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan di TK Inklusi Harapan Bunda.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat secara mendalam (studi kasus). Jenis penelitian ini bertujuan secara intensif dan komprehensif dalam mempelajari suatu fenomena yaitu strategi pencegahan *Bullying* pada situs-situs dengan karakteristik khas unik untuk mengungkap latar belakang strategi tersebut, keadaan dan interaksi yang terjalin didalamnya. Adapun situs yang dipilih peneliti dalam mengungkap strategi pencegahan *Bullying* pada AUD di Kalimantan Selatan adalah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Harapan Bunda. Karakteristik setiap situs yang merupakan hasil dari *preliminary research* telah dijelaskan secara singkat pada latar belakang masalah. Karakteristik khas dari situs-situs ini secara mendalam nantinya dapat terungkap setelah penelitian berjalan.

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposive dan bersifat *snowball* sehingga ada tiga elemen yang bersinergi dalam memberikan informasi *social situation*, yaitu *actors*, *place* and *activity*. Data yang dibutuhkan dapat

dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dapat diolah dengan baik sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun pembaca lainnya. Pada penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar dapat mengumpulkan sebanyak-banyaknya data yang diperlukan. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengamati secara objektif mengenai strategi pencegahan *Bullying* yang dilakukan dalam setiap lokus. Peneliti terlebih dahulu memperdalam pengetahuan mengenai *Bullying* pada AUD agar dapat menyaring data secara cermat, teliti dan sistematis. Dokumentasi dilakukan untuk memperluas dan mengautkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam dokumentasi, peneliti mengecek sumber data fisik berupa arsip PAUD dan dokumen institusi lainnya yang berhubungan dengan focus penelitian. Kemudian, langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan serta analisis data yang dilakukan peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan Fadilah Purnama dkk, dari Universitas Negeri Makasar Indonesia (Fadilah, 2018: 2548-6721) yang menyatakan bahwa hasil penelitian mengenai perilaku bulliying pada anak di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Cabang bara- baraya kota Makassar menunjukan terdapat perilaku *Bullying* berupa *Bullying* verbal dan fisik. Jumlah kasus *Bullying* yang dominan terjadi adalah perilaku *Bullying* fisik berupa memukul, menendang, merampas,

mendorong, merusak, memelintir lengan, melempar dan mengancam dibandingkan dengan jumlah kasus perilaku *Bullying* verbal berupa memanggil dengan sebutan lain dan mengejek. Dalam hal perilaku *Bullying* verbal umumnya lebih banyak dialami oleh anak perempuan di bandingkan anak laki-laki, sedangkan untuk perilaku *Bullying* fisik lebih banyak dialami oleh anak laki-laki dibandingkan anak perempuan. Kemudian pelaku dalam perilaku *Bullying* verbal maupun fisik umumnya dilakukan oleh anak laki-laki dibandingkan oleh anak perempuan

Dari penelitian di atas dapat menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang pencegahan *Bullying*, karena *Bullying* adalah masalah serius dengan dampak serius pada korban, penindas, dan orang di sekitarnya. Perilaku ini menjadi mewabah karena pada masa lalu *Bullying* ditoleransi secara bebas dan *Bullying* menjadi suatu perilaku yang sangat sulit dipisahkan dengan tahapan perkembangan anak. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka pembahasan ini mengenai Pencegahan *Bullying* Pada Anak usia Dini di Kalimantan Selatan (Studi Multikasus Multisitus di Paud Terpadu Alam Berbasis Karakter Dan Tk Inklusi Pelita Hati)

1. Jenis *Bullying* yang terjadi di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” dan PAUD Inklusi Pelita Hati.

Tabel I. Jenis *Bullying* di PAUD ALAM dan PAUD Inklusi Pelita Hati

NO	BENTUK	PERBEDAAN	
		PAUD ALAM	PAUD INKLUSI
1	Verbal (mengejek dan mengeluarkan katakata yang tidak pantas)	Menanggapi (memberi perlawanan berupa katakata yang tidak pantas di ucapkan)	Tidak menanggapi (karena cenderung tidak peduli dengan omongan orang lain dan asik dengan aktivitas nya sendiri)
2	Fisik (mendorong, memukul, dan menendang)	Melawan (membalas mendorong, menendang, maupun memukul lebih keras)	Tidak ada perlawanan (lebih tidak merespon karna asik dengan aktivitasnya sendiri)

Pada masa ini anak mengalami perkembangan yang pesat dalam perkembangan kemampuan kognitif, fisik, bahasa, sosial emosional, seni, serta nilai-nilai agama dan moral. Pada masa ini anak banyak belajar hal baru dan mulai beradaptasi dengan lingkungan baru seperti lingkungan sekolah. Oleh karena itu, anak membutuhkan perhatian, perlindungan, dan simulasi yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap ini dapat mengakibatkan tergangunya pertumbuhan dan perkembangan tahap selanjutnya mengakibatkan kasus permasalahan yang terkait dengan *Bullying* itu sendiri.

Bullying merupakan perilaku agresif yang disengaja, berulang-ulang dan terus-menerus secara psikologis, verbal dan fisik yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap seseorang yang lemah. *Bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi secara fisik, psikis, verbal yang menyebabkan seseorang

menderita, aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat kepada orang yang lemah, tidak bertanggung jawab, berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Pada dasarnya *Bullying* adalah agresi yang bertujuan untuk melukai, mempermalukan, mengintimidasi, atau mengisolasi orang yang lebih lemah. (Smith, 2002: 1119-1133). *Bullying* dapat terjadi dimana saja, kapan saja, pada anak usia dini. Adapun jenis *Bullying* yang terjadi di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Pelita Hati yaitu berupa tindakan verbal seperti mengejek dan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas, dan secara fisik yang berupa mendorong, memukul, dan menendang tetapi berbeda dengan PAUD Inklusi Pelita Hati yang di mana disana tidak terjadi tindakan *Bullying*, karena pada dasarnya jika ABK dengan sengaja di perlakukan dengan buruk oleh anak normal, dirinya cenderung tidak melakukan perlawanan dan tidak merespon karena lebih asik dengan dunia nya sendiri tanpa menghiraukan orang di sekitarnya, dan aktivitas yang di lakukan nya tidak melibatkan orang lain.

2. Perbedaan social dan psikologis pelaku *Bullying* di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Pelita hati

Perkembangan anak dipengaruhi oleh adanya perbedaan sosial yang merupakan suatu bentuk stimulasi yang pada dasarnya adalah upaya-upaya intervensi yaitu menciptakan lingkungan sekitar anak usia dini agar mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, adapun factor-faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi perbedaan sosial anak. Setiap

anak memiliki perbedaan sosial yang di pengaruhi oleh karakter dari masing-masing anak yaitu salah satunya yang terjadi di PAUD Terpadu Alam yang mana anak-anak menjadi pelaku *Bullying* ini lebih mempunyai kekuatan di sebabkan karena memiliki kelompok pertemanan yang kuat, sementara si korban mengalami rasa takut lalu menangis. Karena pelaku tidak merasa takut dan cenderung berani untuk melakukan tindakan berupa verbal maupun fisik.

Sementara yang terjadi di PAUD Inklusi Pelita Hati secara social dan psikologis yang dapat terlihat secara langsung yang mana anak-anak disini cenderung lebih asik bermain dan melakukan aktivitas secara sendiri tanpa menghiraukan orang-orang yang ada di sekitarnya, sehingga jauh dari kata berkelompok, karena anak tersebut tergolong ABK yang memiliki jenis yang berbeda dari anak yang normal.

3. Interpretasi anak usia dini terhadap *Bullying* di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Pelita Hati

Interpretasi adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbolsymbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan) dan Interpretasi di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Pelita Hati Menjelaskan tentang pemahaman anak terhadap *Bullying* yang mana anak masih belum memahami secara utuh dan belum bisa menilai suatu perbuatan apakah ini bernilai baik dan buruk, secara tidak langsung anak akan menjaga perilakunya agar tidak melukai atau menyakiti perasaan

temannya atau dengan kata lain tidak akan melakukan perilaku *Bullying* terhadap temannya.

Hal ini berbeda dengan anak yang pemahamannya rendah, setiap tindakannya tidak akan dipikirkan sehingga mereka cenderung melakukan tindakan *Bullying*. Kerjasama yang dilakukan pihak sekolah terhadap orang tua dan pihak lain misalnya pihak orang tua atau wali murid melalui kegiatan parenting.

4. Program Pencegahan *Bullying* untuk anak usia dini dari berbagai situs yang memiliki karakteristik berbeda di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Harapan Bunda

- a. Program pencegahan *Bullying* di PAUD Terpadu Alam
Program yang terjadi di PAUD Terpadu Alam ialah untuk selalu memberikan pemahaman sederhana melalui kegiatan bermain yang membuat anak selalu tertarik dengan fasilitator sehingga anak akan lebih nyaman dan akhirnya kita bisa berikan informasi-informasi yang positif kepada anak dalam mengelola program (*plan-evaluate*). Dengan melakukan pendekatan melalui guru-guru, sehingga anak tertarik dengan guru, secara tidak langsung akan memberikan pemahaman kepada anak akan lebih mudah, memberikan informasi. Pendekatan dengan anak agar lebih dekat sehingga kita bisa memberikan informasi kepada anak. Pencegahan *Bullying* dapat dilakukan dengan pelatihan terhadap orangtua serta guru, dan seharusnya penerapan *Bullying* ini juga ada metode

pembelajarannya untuk disisipkan di setiap anak usia dini karena hal ini sangat penting bagi anak usia dini.

- b. Program pencegahan *Bullying* di TK Inklusi Pelita Hati Program yang diberikan di sekolah PAUD Inklusi Pelita Hati terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang memiliki keterbatasan, karakter, dan sifat yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, meskipun jenis keutamaannya sama, masing-masing ABK tetap membutuhkan perlakuan yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, tingkat kemampuan anak. Mereka membutuhkan program pembelajaran khusus yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Salah satunya ialah melalui Program Pembelajaran Individual (PPI), Pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam melakukan kegiatan parenting yang di laksanakan pada awal masuk sekolah dan di akhir semester ketika pembagian raport.

Dengan mengundang para pakar yang ahli di bidang Perkembangan Anak. Sehingga orang tua lebih bisa memahami kondisi dan permasalahan anak yang terkait dengan ABK. Dan lebih memahami mengenai tahapan-tahapan perkembangan anak yang merupakan program dibuat sekolah yang berisi target untuk ABK. Lebih sering mengajak anak berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung agar memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada ABK dengan melalui Program Pembelajaran Individual.

- c. Pencegahan *Bullying* melalui Program *Parent's Club* Pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam melakukan kegiatan parenting yang di laksanakan pada

awal masuk sekolah dan di akhir semester ketika pembagian raport. Dengan mengundang para pakar yang ahli di bidang Perkembangan Anak. Sehingga orang tua lebih bisa memahami kondisi dan permasalahan anak yang terkait dengan ABK. Dan lebih memahami mengenai tahapan-tahapan perkembangan anak. yang merupakan program dibuat sekolah yang berisi target untuk ABK.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data penelitian tentang Pencegahan *Bullying* pada anak usia dini di Kalimantan Selatan (Studi Multisitus Di PAUD Terpadu Alam Berbasis karakter dan TK Inklusi Pelita Pelita) dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1. Jenis *Bullying* yang terjadi pada anak usia dini di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Pelita Hati berupa tindakan verbal seperti mengejek dan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas, dan secara fisik yang berupa tindakan mendorong, memukul, dan menendang tetapi berbeda dengan PAUD Inklusi Pelita Hati yang di mana disana tidak terjadi tindakan *Bullying*, karena pada dasarnya Anak Kebutuhan Khusus cenderung tidak melakukan perlawanan dan tidak merespon pada perilaku *bullying*. Hal ini disebabkan karena ABK lebih asik dengan dunianya sendiri tanpa memhiraukan orang yang ada di sekitarnya. 2. Interpretasi anak usia dini terhadap *Bullying* di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Pelita Hati Interpretasi anak usia dini terhadap *Bullying* Di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" dan PAUD Inklusi Pelita Hati ialah Pemahaman anak terhadap *Bullying* anak masih belum memahami secara utuh dan belum bisa menilai suatu

perbuatan apakah ini bernilai baik dan buruk, secara tidak langsung anak akan menjaga perilakunya agar tidak melukai atau menyakiti perasaan temannya atau dengan kata lain tidak akan melakukan perilaku *Bullying* terhadap temanya. 3. Program pencegahan *Bullying* untuk anak usia dini dari berbagai situs yang memiliki karakteristik berbeda di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter dan TK Inklusi Harapan Bunda Program yang terjadi di PAUD Terpadu Alam ialah untuk selalu memberikan pemahaman sederhana melalui kegiatan bermain yang membuat anak selalu tertarik dengan fasilitator sehingga anak akan lebih nyaman dan akhirnya kita bisa berikan informasi-informasi yang positif kepada anak dalam mengelola program (*plane valuate*). Ditambah dengan program *Parent's Club* merupakan Perkumpulan Orang Tua yang anaknya mengikuti Pendidikan di PAUD Terpadu Alam "Sayang Ibu". Tujuan dibentuknya untuk membantu lancarnya pelaksanaan proses pembelajaran di PAUD.

Daftar Pustaka

- Crick, N. R., and Grotpeter, J. K. 1995. Relational aggression, gender, and socialpsychological adjustment. *Child Dev.* 66, 710–722. doi: 10.2307/1131945
- Hodijah, N. 2018. Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- Humphrey, L. 2013. *Preschool Bullying: Does it exist, what does it look like, and what can be done?* Master of Social Work Clinical Research Papers. Paper 192. Available Online at: http://sophia.stkate.edu/msw_papers/192.
- Purnama, Fadillah, & Herman Syamsuardi. 2018. Perilaku *Bullying* pada Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal I Cabang Bara-Baraya Kota Makassar. *Jurnal*

Publikasi Pendidikan: p-ISSN 2008-2992 e-ISSN 2548-6721.

Smith, P. K., Cowie, H., Olafsson, R. F., Liefoghe, A. P., Almeida, A., Araki, H., et al. 2002. Definitions of *Bullying*: a comparison of terms used, and age and gender differences, in a fourteen-country international comparison. *Child Dev.* 73, 1119–1133. doi: 10.1111/1467-8624.00461.